

**Menulis Cerpen SMP/MTs**

**Kelas SMP/MTs IX**

**“Serunya Bergotong Royong”**

**Karya : Manda Yulistia**

**MTs Al Falah Maja**

**OSEBI 2023**

## MENULIS CERPEN

### SERU NYA BERGOTONG ROYONG

Karya : Manda Yulistia

"Kriinnnggg..."

Suara beker terdengar nyaring memecahkan kesunyian. Tangan Citra meraba-raba mencoba meraih beker di atas meja samping tempat tidur. Dan ia segera memijit tombol di atas beker dan deringan itu pun berhenti.

"*Sakedeng dei lah hayang hees keneh<sup>1</sup>,*" gumam Citra.

"*Ih, Emak, Citra kaburangan<sup>2</sup>!*" pekik Citra sambil turun dari tempat tidur.

Pukul setengah tujuh, sudah satu jam saat beker berbunyi. Dengan terburu-buru Citra berlari ke kamar mandi secepat kilat lalu berpakaian. Emak yang melihatnya hanya geleng-geleng kepala.

"*Ti ker tadi geh ges di hudang ken ku Emak, tapi neng malah hees dei<sup>3</sup>,*" ucap Emak.

Citra lalu menghampiri Emak dan mengambil bekal yang sudah dibuatkan oleh Emak dan memasukannya ke dalam tas.

"Mak, Citra berangkat *hela<sup>4</sup>! Assalamu'alaikum,*" ucap Citra sambil mencium tangan Emak.

"*Waalaikumsalam,*" jawab Emak.

Untung saja jarak rumah Citra ke sekolah tidak terlalu jauh. Tapi tetap saja karena waktunya mepet perjalanannya tergesa-gesa. Walaupun waktu masih pagi tapi baju seragamnya sudah basah oleh keringat karena tadi di jalan ia berlari ke sekolah.

Setibanya di sekolah Citra langsung duduk di bangkunya. Ia mengambil nafas sambil terengah-rengah.

"*Sanarien rada berang datang na<sup>5</sup>,*" tanya Nadin teman sebangkunya.

"*He-he, ke heesan<sup>6</sup>,*" jawab Citra.

Belum lama mereka saling meledek. Tetiba Pak Togar, wali kelas mereka datang membawa pengumuman untuk seisi kelas.

"Dengar semua ada pengumuman. Besok sekolah kita akan diliburkan. Karena besok adalah hari lahir nabi kita Muhammad SAW jadi sekolah diliburkan," ucap Pak Togar.

Usai itu suasana kelas mendadak riuh karena sorakan anak-anak yang senang karena besok libur. Hari-hari yang ditunggu-tunggu datang juga.

"Wah, te sabar minggu isuk<sup>7</sup>," ucap Nadin.

"Cit, isuk ka masjidnya<sup>8</sup>?" ajak Nadin.

Saat jam pelajaran selesai seluruh isi kelas berhamburan pulang. Tapi di sepanjang jalan Citra melamun, ia memikirkan besok. Sebenarnya ia anak yang enggan untuk bersosialisasi. Ia lebih suka menyendiri bahkan tahun kemarin saja saat ada acara yang sama juga seperti ini. Tapi ia tidak ikut padahal Emak sudah mengajaknya. Tapi tahun ini ia akan ikut karena Nadin mengajaknya.

Citra takut kalau ia tidak datang Nadin akan marah dan tidak mau berteman lagi dengannya. Nadin adalah satu-satunya teman Citra.

Setelah sampai di rumah, Citra langsung ke kamar untuk ganti baju dan makan siang. Ia melihat Emak membawa keranjang sayuran dan ia pun langsung menghampirinya.

"Mak ndek kamana<sup>9</sup>?" tanya Citra.

"Ke pasar, Sayang," jawab Emak.

"Mak neng ngilunya<sup>10</sup>?"

"Hayu," jawab Emak.

Setelah sampai di pasar Citra dan Emak membeli daging. Citra juga membantu Emak membawa sayuran.

"Mak, isuk neng ngilu nya ke masjid,<sup>11</sup>" ucap Citra.

Emak termangu mendengar ucapan Citra. Tidak biasanya anak semata wayangnya itu mau ikut acara seperti itu biasanya ia tidak menyukainya. Emak sebentar heran lalu bertanya.

"Neng tumben amat biasa na geh mbung<sup>12</sup>?" tanya Emak.

"Te kumunaon,<sup>13</sup>" jawab Citra.

Keesokan harinya Citra dan Emak ke masjid membawa sayuran dan daging untuk di masak bersama. Setelah sampai di masjid, Nadin memanggil Citra dan mengajaknya bersih-bersih masjid.

*"Citra kadie bantuan<sup>14</sup>,"* ajak Nadin.

Citra pun menghampiri Nadin dengan enggan.

*"Bantuan naon, Din<sup>15</sup>?"* tanya Nadin.

*"Iye gulung tiker na aing dek kaditu, ngke sia dibantuanku si Imas<sup>16</sup>,"* ucap Nadin.

"Siap!" seru Citra.

Lalu Citra menghampiri Imas. Ia melihat sekelilingnya tampak anak-anak sangat senang dengan pekerjaannya masing-masing.

*"Cit, ker naon di dinya<sup>17</sup>?"* tanya Imas.

*"Hm, tidak hanya bantu-bantu saja,"* jawab Citra agak terkejut.

Saat itu, di masjid sudah banyak sekali anak-anak dan para orangtua, saling bergotong royong membersihkan masjid.

*"Cit, ngke mentas iye aing ndek ngajak sia kenalan jeng baturan aing<sup>18</sup>,"* ajak Imas.

*"Hm, boleh,"* jawab Citra.

Selesai menggulung tikar Imas membawa Citra ke halaman masjid. Halaman masjid itu sangat luas. Di sana juga sudah ada banyak anak-anak sedang gotong royong membersihkan halaman masjid dan juga membersihkan semua yang berada di dalam masjid.

*"Hei, kadie kabehan<sup>19</sup>!"* panggil Imas.

Anak-anak itupun berlarian menghampiri Imas.

*"Aya naon, Imas<sup>20</sup>?"* tanya salah satu anak yang sedang membersihkan masjid.

*"Aing dek ngenalke Citra ka saria. Citra iye jelemana jarang bergaul jadi ulah di lelagakenna<sup>21</sup>,"* ucap Imas.

*"Gelismyah<sup>22</sup>,"* ucap Deni salah satu teman Imas saat melihat paras Citra. Deni sempat tersipu saat mata Citra melihat ke arahnya.

*"Hus, sia mah te laku nele mi gelis hetik<sup>23</sup>,"* sorak sorai anak-anak saat itu ketika Deni memuji kecantikan Citra.

Citra tersenyum malu karna ucapan mereka. Kemudian anak-anak pun memperkenalkan dirinya masing-masing. Sesudah kenalan Citra dan yang lainnya lanjut bersih-bersih semua sekeliling masjid baik di dalam maupun di luar. Sedangkan Citra membersihkan kamar mandi dengan anak-anak.

Mereka pun senang sekali membersihkan kamar mandi karena mereka bisa bermain air sepuasnya. Tapi saat Citra melamun Deni memercikan air ke wajah Citra.

Citra pun terkejut dan langsung menyiram Deni dengan air kembali. Hingga Deni pun basah kuyup. Citra pun sangat puas bisa membalasnya. Deni pun tersenyum. Karena Deni baru kali ini melihat senyum Citra yang sangat manis.

Citra sendiri pun sangat senang mempunyai teman baru. Iia juga bisa kenal dengan orang-orang di sekitarnya. Ia sangat terharu. Kenapa baru sekarang ia bisa terbuka pada yang lainnya?

*"Hei, barudak ges angges car<sup>24</sup>?"* tanya Emak Citra.

*"Ges teh<sup>25</sup>!"* jawab anak-anak serempak.

*"Lamun ges hayu budak cewek na ka dapur bantuan masak,<sup>26</sup>"* ajak Emak Citra. Anak-anak pun langsung ke dapur. Di sana ternyata sudah ada Nadin yang sedang memotong sayuran.

*"Cit, kadie yeh potongin sayuran<sup>27</sup>,"* ajak Nadin.

Citra pun menghampiri Nadin lalu membantunya memotong sayuran. Sedangkan Deni dan yang lainnya membersihkan ayam untuk dimakan semua orang. Itu dilakukan agar ada rasa kekeluargaan yang sudah membantu membersihkan masjid untuk acara kelahiran Nabi Muhammad SAW, maulid nabi sambil bergotong royong. Begitulah suasana dan kebiasaan tempat, di mana Citra tinggal bersama Emak.

Setelah semuanya selesai orang-orang pun di panggil ke halaman masjid untuk makan siang satu persatu. Mereka pun berdatangan dan makan siang bersama. Sungguh indah gotong royong ini. Ternyata dengan cara ini semua bisa lebih dekat dengan orang dan juga pekerjaan lebih cepat selesai.

Sesudah makan dan beres, semua orang pun kembali pulang dan membereskan kembali bekas dan sisa-sisa makan agar terlebih rapi kembali. Ternyata pekerjaan apapun jika di lakukan beresama-sama pasti lebih cepat selesai dan dapat berjalan dengan lancar. Seperti apa yang Citra lakukan bersama teman-temannya itu untuk mempersiapkan acara kelahiran nabi umat muslim di dunia. []

**Keterangan :**

1. Sebentar lagilah, masih mau tidur.
2. *Ih*, Emak Citra kesiangan.
3. Dari tadi udah di bangunkan sama Emak. Tapi kamu malah tidur lagi.
4. Segera atau langsung.
5. Tumben agak siang datangnya.
6. Ketiduran.
7. Jadi tidak sabar menunggu esok hari.
8. Cit, besok kamu mau ke masjidkan?
9. Mak, mau kemana?
10. Mak, aku mau ikut.
11. Mak, besok aku mau ikut ke masjid.
12. Kamu tumben amat biasanya tidak mau?
13. Tidak apa-apa.
14. Citra kemari sini bantu.
15. Bantu apa, Din?
16. Ini gulung tikar, aku mau ke sana dulu, nanti kamu di bantu sama Imas.
17. Cit, kamu lagi apa di situ?
18. Cit, nanti sehabis ini aku mau mengajak kamu kenalan sama temanku.
19. Hei, ke sini semuanya!
20. Ada apa Imas?
21. Aku mau mengenalkan temanku ini ke kalian. Citra ini orangnya jarang bergaul jadi jangan dijahili, ya?
22. Cantik ya!
23. Kamu itu tidak bisa melihat yang cantik sedikit.

24. Hei, anak-anak sudah selesai belum?
25. Sudah!
26. Kalau sudah kemari anak-anak perempuannya ke dapur bantu masak.
27. Cit, ke sini ayo potong sayur.

### BIODATA PESERTA

Judul Cerpen : Serunya Bergotong Royong  
Nama Peserta : Manda Yulistia  
Tempat, Tanggal Lahir : Bambu Kuning, 08 Juli 2008  
Alamat Peserta : Kp. Sukajadi RT/RW. 001/002  
Desa Mekasari  
Kec. Maja.  
Kab. Lebak  
Nama Sekolah : MTs Al Falah Maja  
Alamat Sekolah : Kp. Sukajadi RT/RW. 001/002  
Desa Mekasari  
Kec. Maja  
Kab. Lebak  
Alamat Email : mandayulistia@gmail.com  
Telpon/ HP Guru/Pembimbing: 0877.6961.0502  
Nomor Telpon/HP Orangtua : 0838.3604.5040



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manda Yulistia  
Sekolah/Kelas : MTs Al Falah/ IX  
Alamat : Kp. Sukajadi RT/RW. 001/002  
Desa Mekasari  
Kec. Maja  
Kab. Lebak

Dengan ini saya menyatakan bahwa Cerpen yang berjudul : "SERUNYA BERGOTONG-ROYONG" merupakan karya saya sendiri. Saya membuatnya tanpa bantuan dari orang lain. Cerpen ini juga bukan salinan, saduran, atau terjemahan karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan panitia OSEBI 2023.

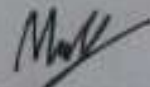
Lebak, 25 November 2022

Mengetahui,  
Orang Tua Siswa Wali



(M. Nurdin)

Yang menyatakan,



(Manda Yulistia)

